

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR BERBASIS MEDIA DIGITAL
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA**



**Oleh:
Muhammad Rizal Januri
NIM: 19200012023**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan
Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Of Arts (M.A)**

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-566/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH BIMBINGAN KARIR BERBASIS MEDIA DIGITAL TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZAL JANURI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 19200012023
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630282b8b641



Penguji II
Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f5e3f34baa1



Penguji III
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6302e51eb7d3



Yogyakarta, 26 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustajim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63030e20e36f

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizal Januri
NIM : 19200012023
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa secara keseluruhan tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rizal Januri, S.sos.

NIM. 19200012023

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR BERBASIS MEDIA DIGITAL
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA**


Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rizal Januri
NIM : 19200012023
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*
Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Aziz Muslim, M.Pd

ABSTRAK

Salah satu tugas guru bimbingan dan konseling, yakni memberikan arahan atau bantuan kepada siswa mengenai bimbingan karir. Namun, dalam hal ini terdapat suatu permasalahan pada siswa SMKN 7 Yogyakarta terkait dengan perencanaan karir, seperti mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir antara melanjutkan studi atau kerja, dan lowongan kerja tidak sesuai dengan minat siswa. Sehingga hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Dengan demikian, sebagai upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, yakni melaksanakan bimbingan karir menggunakan media digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Adapun analisis data menggunakan analisis interaktif oleh Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 7 Yogyakarta menggunakan media digital berupa aplikasi whatsapp, telegram dan google meet. Adapun materi bimbingan karir yang ditampilkan yaitu materi tentang studi lanjut, materi tentang kerja dan materi tentang wirausaha. Dengan demikian, bahwasanya terdapat manfaat pelaksanaan bimbingan karir melalui media digital terhadap perencanaan karir siswa diantaranya yaitu meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi, memahami informasi tentang dunia kerja dan memahami informasi tentang wirausaha.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Media Digital, Perencanaan Karir

ABSTRACT

One of the duties of a guidance and counseling teacher is to provide direction or assistance to students regarding career guidance. However, in this case there is a problem for students of SMKN 7 Yogyakarta related to career planning, such as experiencing confusion in determining career direction between continuing studies or work, and job vacancies that are not in accordance with student interests. So that it does not rule out the possibility of influencing student career planning. Thus, as an effort of Guidance and Counseling teachers in improving student career planning, namely carrying out career guidance using digital media. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observations, and document studies. The data analysis uses interactive analysis by Miles and Huberman in the form of data reduction, presentation, and verification or drawing conclusions. The results of this study indicate that the form of implementing career guidance at SMKN 7 Yogyakarta uses digital media in the form of whatsapp, telegram and google meet applications. The career guidance material displayed is material about further studies, material about work and material about entrepreneurship. Thus, that there are benefits of implementing career guidance through digital media on student career planning, including increasing student interest in continuing their studies, understanding information about the world of work and understanding information about entrepreneurship.

Keywords: Career Guidance, Digital Media, Career Planning

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Pengetahuan Adalah Senjata Yang Paling Hebat Untuk Mengubah Dunia

(Nelson Mandela)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan sebagai bentuk terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah mendidik, membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik.
2. Keluarga besar yang selalu mendukung untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi.
3. Kepada dosen pembimbing. Dr. Azis Muslim, M.Pd yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Teman-teman seperjuangan konsentrasi Bimbingan Konseling Islam (BKI).
5. Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, sholawat serta salam tak lupa pula terhaturkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW sang perubah peradaban dari alam jahiliyah menuju islam rahmatan lil alamin. Alhamdulillah puji syukur atas karunia yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dari penulis, dan tidak akan terselesaikan jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fil. AL Makin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag selaku direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariana Noor, MA selaku Ketua Prodi Magister Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing Dr. Aziz Muslim, M.Pd. yang telah membimbing kami dalam proses penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada kami.
6. Kedua orang tua kami yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materi.
7. Kepala Sekolah SMKN 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta siswa kelas XI SMKN 7 Yogyakarta yang telah bersedia sebagai informan dalam memberikan informasi terkait dengan tujuan daripada penelitian tersebut.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan yang lebih baik pula oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Penulis

Muhammad Rizal Januri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGATAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	15
1. Bimbingan Karir.....	15
a. Pengertian Bimbingan Karir	15
b. Urgensi dan Fungsi Bimbingan Karir.....	16
c. Bentuk-Bentuk Bimbingan Karir	18
d. Asas –Asas Bimbingan Karir	21
e. Tujuan Bimbingan Karir	22
2. Bimbingan Karir Menggunakan Media Digital	23
a. Pengertian	23

b. Jenis-Jenis Media Bimbingan Karir	24
c. Sifat Materi Bimbingan Karir	26
d. Kekuatan dan Keterbatasan Bimbingan dan Konseling Karir Menggunakan Media Digital	26
3. Bimbingan dan Konseling Karir di Media Digital Kaitannya Dengan Perencanaan Karir Siswa	28
a. Pengertian Perencanaan Karir	29
b. Aspek Perencanaan Karir.....	31
c. Tahap-tahap Perencanaan Karir	32
d. Faktor Perencanaan Karir	34
F. Metode Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Sumber Data.....	36
3. Teknik Pengumpulan Data	37
4. Analisis Data.....	39
5. Keabsahan Data.....	40
G. Sistematika Pembahasan	41

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil SMK Negeri 7 Yogyakarta.....	43
1. Sejarah Singkat	43
2. Visi dan Misi.....	45
3. Kompetensi Keahlian	47
4. Data Guru	49
5. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
B. Bimbingan dan Konseling SMKN 7 Yogyakarta.....	51
1. Tugas dan Tanggung Jawab.....	51
2. Pengelola dan Profil Guru Bimbingan dan Konseling	54
3. Program Bimbingan dan Konseling Sekolah.....	55
4. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling	56

BAB III : PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR MENGUNAKAN MEDIA DIGITAL

A. Media Bimbingan Karir	58
1. <i>Whatsapp</i>	58
a. Fungsi	60
b. Tujuan	61
c. Materi Bimbingan Karir	62
2. <i>Telegram</i>	66
a. Fungsi	67
b. Tujuan	68
c. Materi Bimbingan Karir	69
3. <i>Google Meet</i>	73
a. Fungsi	74
b. Tujuan	75
c. Materi Bimbingan Karir	76
d. Keterbatas dan Kelebihan	82
B. Manfaat Bimbingan Karir Melalui Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa	82
1. Meningkatnya Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi	83
2. Memahami Informasi Tentang Dunia Kerja	86
3. Memahami Informasi Tentang Wirausaha	89

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya bimbingan karir di sekolah menjadi hal yang sangat penting terutama berkaitan dengan dukungan perkembangan dalam aspek karir siswa yang sejalan dengan fungsi pendidikan guna menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan memasuki dunia kerja¹. Bimbingan dan konseling karir pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan serta kesiapan tentang perencanaan karir, juga merupakan bekal utama bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam berkarir sehingga persoalan tersebut tidak menjadi kendala bagi masa depan siswa².

Namun, berdasarkan hasil wawancara pendahuluan diperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang dialami oleh siswa SMKN 7 Yogyakarta mengenai perencanaan karir diantaranya, yakni mengalami kebingungan untuk memilih antara melanjutkan studi atau bekerja dan lowongan kerja yang tidak sesuai dengan minat siswa. Sehingga, hal tersebut tidak menutup kemungkinan

¹ Trihana Widiyanti and Makin -, "LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK KESEHATAN INSAN MULIA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (August 16, 2019): 349.

² AsepMahdani, Arfan, Massuhartono, "IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA: STUDI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 MUARO JAMBI" (skripsi, UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi, 2020), 3..

akan menjadi penghambat bagi siswa ketika mulai menentukan arah perencanaan karir kedepannya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwasanya dengan mengamati jumlah pilihan karir yang sangat banyak tidak terpungkiri bahwa siswa akan mengalami kebingungan dalam menentukan perencanaan karir yang sesuai bagi dirinya³. Begitu pula, hasil penelitian oleh Hotma Rosalin Tumanggor dkk 2019, bahwasanya siswa mengalami kebingungan dalam menentukan perencanaan dan arah karir, disebabkan terbatasnya dalam melakukan layanan bimbingan karir⁴. Kemudian hasil penelitian oleh Novianti Eka Permadi 2016, yang menunjukkan bahwasanya peserta didik belum memahami diri sendiri, seperti tidak mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya⁵. Disisi lain, tantangan dunia pendidikan saat ini ialah banyaknya lulusan sekolah yang tidak mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut disebabkan oleh beragam faktor diantaranya, yakni jumlah lapangan kerja tidak sebanding dengan lulusan sekolah dan kemampuan dalam mencari pekerjaan⁶.

³ Novia Rohmawati, "Kemandirian Siswa Dalam Merencanakan Karir Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8, no. 2 (December 30, 2019): 68.

⁴ Hotma Rosalin Tumanggor, Sunawan Sunawan, and Edy Purwanto, "KEEFEKTIFAN LAYANAN INFORMASI KARIR BERBANTUAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA DI KOTA TARAKAN," *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN* 4, no. 1 (August 23, 2019): 12.

⁵ Nofianti Eka Permadi, "MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI PESERTA DIDIK DALAM PERENCANAAN KARIR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BIMBINGAN KARIR," *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (September 30, 2016): 135,

⁶ Widarto, *Bimbingan Karir Dan Tips Berkarir* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015), 7.

Maka dalam perencanaan karir, sebagai seorang siswa dituntut untuk memiliki pemahaman terkait dengan pengetahuan akan potensi diri, minat, bakat, prestasi dalam bidang akademik, ambisi, keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki⁷. Di sisi lain, menurut Sudrajat dalam Marsudi 2019, bimbingan karir tidak mesti menangani siswa yang bermasalah, namun bertujuan memberikan bantuan agar mendapatkan keterampilan dalam bekerja, menambah pengetahuan, sikap, serta mengutamakan setiap individu dalam mencapai tujuan hidup⁸.

Dalam konteks peran sekolah, pendidikan saat ini dihadapkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, begitu pula dengan peluang kerja yang kian berkembang. Sehingga, peran dari guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa guna menyesuaikan minat dan kemajuan terhadap kesempatan dunia kerja yang selalu berubah dan meluas⁹. Penggunaan media *online* sebagai fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran serta pelatihan dapat menjadi kesempatan yang tepat oleh pengguna internet di berbagai Negara, hal tersebut dapat mengurangi permasalahan ruang dan waktu yang berkaitan dengan sistem pembelajaran secara klasikal¹⁰. Peran pandampingan siswa sekolah menengah kejuruan

⁷ Ayu Tartilan, Aspin Aspin, and Abas Rudin, "PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMA NEGERI 1 LAWA," *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 2 (June 6, 2017): 136.

⁸ Godi Memet Marsudi, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa MAN Baureno," *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 10, no. 1 (2019): 81.

⁹ Syafaruddin, Ahmad Sukri Sitorus, and Ahmad Syarkawi, eds., *BIMBINGAN & KONSELING PERSPEKTIF ALQURAN DAN SAINS* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 96.

¹⁰ Arghya Ray, Pradip Kumar Bala, and Shilpee A. Dasgupta, "Role of Authenticity and Perceived Benefits of Online Courses on Technology Based Career Choice in India: A Modified

dalam bimbingan karir, dalam hal ini dapat didukung dengan memanfaatkan aplikasi teknologi sebagai upaya untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi tentang bimbingan karir secara mandiri sesuai tuntunan yang diharapkan¹¹.

Sebagaimana yang diketahui, bahwasanya pelaksanaan bimbingan karir bagi guru bimbingan konseling hanya memiliki tugas untuk membantu serta memberikan arahan kepada siswa, sebaliknya yang berperan aktif melainkan siswa itu sendiri, aktif dalam mengenali diri, memahami, menemukan jati diri, memahami gambaran akan masa depan, serta mampu mengambil keputusan yang ia pilih¹². Oleh sebab itu, menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK) dituntut untuk terampil pada bidang teknologi informasi sebagai bukti akan eksistensi turut serta dalam perkembangan teknologi yang mutakhir pada abad 21, karena persoalan yang dialami manusia beragam kompleks tatkala memasuki era digital atau lazimnya disebut era globalisasi dengan membentuk gerak perubahan yang semakin cepat¹³.

Keberlangsungan era digital saat ini tidak menutup kemungkinan berdampak pada perencanaan karir siswa, digitalisasi diperkirakan akan mengurangi jumlah ketersediaan lapangan kerja. Berdasarkan informasi yang

Technology Adoption Model Based on Career Theory,” *International Journal of Information Management* 47 (August 2019): 140.

¹¹ GATOT Supriyanto et al., “Career Guidance Web-Based Expert System for Vocational Students,” *J. Eng. Sci. Technol* 14 (2019): 1865–77.

¹² Kushendar, “STRATEGI BIMBINGAN KARIR MENGGUNAKAN LAYANAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN SISWA SMP: EXPERIMENTAL DESIGN,” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (March 3, 2019): 79.

¹³ Kushendar Kushendar et al., “Development Goals 2030: Teknologi Mudah Guna Dalam Bimbingan Dan Konseling,” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 1, no. 1 (March 1, 2019): 38–39.

diperoleh melalui *Word Economic Forum* 2016 dalam Ahmad Rofi Suryahadikusumah 2019, terkait dengan hasil survey dari 15 negara, bahwasanya ditemukan 7,1 juta pekerjaan secara perlahan akan berkurang, berdasarkan survey tersebut kehilangan para pekerja dengan sistem manual akan tergantikan dengan kemunculan 2,1 juta pekerja baru dalam bidang sains dan teknologi¹⁴.

Kematangan dalam memilih karir bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semestinya dilakukan pendampingan secara intensif, mengingat salah satu tugas perkembangan siswa telah tersusun dalam Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) pada salah satu aspek perkembangan, yaitu wawasan dan kesiapan karir terutama di era digital dengan tujuan untuk mengembangkan aspek perencanaan karir melalui pertimbangan kemampuan, peluang, dan berbagai macam karir¹⁵.

Maka, dalam hal ini penerapan bimbingan karir dibidang pendidikan tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan perkembangan teknologi khususnya yang berkaitan dengan media digital. Sehingga, hal ini dapat menjadi alternatif solusi bagi guru BK dalam meminimalisir tingkat kesulitan siswa terhadap berbagai macam bentuk pekerjaan dan pilihan studi lanjut yang akan dijalani oleh siswa.

¹⁴ Ahmad Rofi Suryahadi kusumah et al., "MEMPERSIAPKAN KARIR SISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PEMAHAMAN TIPOLOGI KEPERIBADIAN DAN DUNIA KERJA," *WIDYA LAKSANA* 8, no. 2 (September 1, 2019): 120.

¹⁵ Farida Aryani et al., "Informasi Layanan Karir di Era Digital 4.0 bagi Guru BK SMK," *PENGABDI* 2, no. 1 (June 1, 2021): 17.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh bimbingan karir berbasis media digital terhadap peningkatan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Agar lebih jelas dan terarah maka dibutuhkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Media digital apa saja yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa SMKN 7 Yogyakarta, dan materi apa saja yang termuat dalam masing-masing media?
2. Manfaat apa saja yang diperoleh dari bimbingan karir yang disajikan melalui media digital terhadap perencanaan karir siswa?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui media digital apa saja yang digunakan guru BK dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa SMKN 7 Yogyakarta, dan materi apa saja yang termuat dalam masing-masing media tersebut.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat apa saja yang diperoleh dari bimbingan karir yang disajikan melalui media digital terhadap perencanaan karir siswa.

Adapun signifikansi penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis, diharapkan dengan adanya penerapan bimbingan karir melalui media digital dan materi yang termuat dalam masing-masing

media tersebut dapat menjadi kontribusi terhadap perencanaan karir siswa.

2. Secara Praktis, dengan diterapkannya bimbingan karir berbasis media digital tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap permasalahan mengenai perencanaan karir siswa.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan beragam literatur yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian pertama sebagai bahan rujukan peneliti, yaitu hasil penelitian dari Hisbiyatul Hasanah, Weni Kurnia Rahmawati, Novia Eka Damayanti, yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018”¹⁶.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa, dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif (kausal). Adapun hasil pemaparan dari penelitian tersebut, yakni dengan adanya layanan bimbingan karir dapat membantu siswa memperoleh gambaran dalam pemilihan karir serta dapat mengambil keputusan mengenai dirinya sendiri.

Letak perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti tulis, yakni dari sisi judul hanya menggunakan dua variabel, yaitu bimbingan karir

¹⁶Hisbiyatul Hasanah, Weni Kurnia Rahmawati, and Novia Eka Damayanti, “PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2017/2018,” *SUCCESS : Jurnal bimbingan konseling dan pendidikan* 1, no. 2 (2019): 70–90.

dan perencanaan karir, dan jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif (kausal). Sementara penulis, dari sisi variabel adanya penambahan berupa media digital. Adapun jenis dari penelitian ini ialah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian oleh Joko Sugiyarto, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul*¹⁷. Tujuan penelitian ini ialah meningkatkan perencanaan karir pada siswa melalui bimbingan karir menggunakan media modul. Adapun jenis penelitian yakni tindakan kelas dan menggunakan analisis rumus *t-test* guna membedakan nilai *pre test* dan *post test*. Menunjukkan hasil bahwasanya terdapat perbedaan secara signifikan dari nilai rata-rata sebelum diberikan bimbingan karir yaitu sebesar 105,25 dan setelah diberikan bimbingan karir sebesar 122,50.

Penelitian diatas nampak berbeda dengan penelitian yang peneliti tulis. Dalam penelitian tersebut untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa yaitu melakukan bimbingan karir menggunakan media modul, dan adapun jenis penelitian ini yakni tindakan kelas. Sementara penulis, menggunakan layanan bimbingan karir berbasis media digital sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan karir bagi siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan, ialah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

¹⁷ Joko Sugiyarto, "UPAYA MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN MELALUI BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA MODUL," *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 275–84.

Hasil penelitian oleh Joko Sugiyarto, dari sisi judul berbeda dengan penulis dalam pengambilan teknik yaitu menggunakan media *modul*. Dan jenis penelitian yang digunakan ialah tindakan kelas. Sementara penulis, menggunakan bimbingan karir berbasis media digital, dengan jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif.

Penelitian Disertasi oleh Asep Zuhara Argawinata, dengan judul penelitian “Program Bimbingan Karir Berbasis Web Untuk Mengembangkan Kematangan Karir Siswa (*Studi Pengembangan Program Bimbingan Karir Berbasis Web Pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Kota Bandung Tahun Ajaran 2016/2017*)¹⁸. Sebagai isu utama dari penelitian tersebut, yaitu berkaitan dengan fenomena dari kematangan karir yang berhubungan dengan perkembangan remaja. Dengan demikian, bahwasanya sebagian besar dari remaja mengalami kebingungan, rendahnya tingkat kesiapan, dan minimnya kepedulian pada karir.

Fokus kajian dalam penelitian diatas ialah mengembangkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis *website*, dan menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif dengan bentuk *cross sectional*. Sementara penulis memfokuskan penelitian pada peningkatan perencanaan karir menggunakan layanan bimbingan karir berbasis media digital. Adapun metode penelitian yang digunakan, yakni jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

¹⁸ Asep Zuhara Argawinata, “PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERBASIS WEB UNTUK MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIR SISWA” (doctoral, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), https://doi.org/10/D_BK_1101607_Appendix.pdf.

Penelitian oleh Rafael Lisius Ginting, Tiur Elena Purba, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Bimbingan Karir Berbasis Internet Dalam Pelayanan Informasi Pada Siswa Kelas XI SMA”¹⁹. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengembangkan materi bimbingan karir berbasis internet dalam layanan informasi pada siswa dengan harapan bahwa produk materi dapat memenuhi kebutuhan.

Letak perbedaan penelitian ini, ialah pada sisi tujuan pengembangan materi menggunakan layanan informasi, juga dari metode penelitian yang digunakan yakni R&D. Sementara penulis, dalam penelitian mendeskripsikan tentang penerapan bimbingan karir berbasis media digital dengan tujuan untuk meningkatkan perencanaan karir bagi siswa, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif

Hasil penelitian Tesis oleh Era Anggela 2020, dengan judul “Pengembangan Modul Digital Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP”²⁰. Tujuan penelitian ini terkait dengan pengembangan modul, menguji kelayakan modul digital, dan efektivitas modul digital tersebut terhadap peningkatan perencanaan karir. Penelitian tersebut menggunakan metode (R&D) *Research and development*. Terkait perbedaan penelitian tersebut dengan penulis, yaitu pada teknik yang digunakan berupa media *modul*, dan menggunakan metode penelitian R&D.

¹⁹ Rafael Lisinus Ginting and Tiur Elena Purba, “Pengembangan Bahan Bimbingan Karir Berbasis Internet Dalam Pelayanan Informasi Pada Siswa Kelas XI SMA,” *INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY* 1, no. 2 (June 17, 2021): 19–25.

²⁰ Era Anggela, “PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA” (Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020).

Adapun penulis, layanan bimbingan karir berbasis media digital sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa, dan menggunakan metode penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Naning Dwi Setyo Astuti, dengan judul “*Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Kemampuan Merencanakan Karir*”²¹. Tujuan penelitian tersebut ialah mengetahui bentuk bimbingan karir dan sejauhmana tingkat efektifitas bentuk bimbingan karir. Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* melalui pengembangan Bogr & Gall, dan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel.

Letak perbedaan dalam penelitan ini dengan penulis, ialah pada layanan bimbingan karir berbasis *life skill* dan metode yang digunakan yakni penelitian R&D. Sementara penulis, menggunakan bimbingan karir berbasis media digital, dan menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian oleh Kurnia dan Vella, yang berjudul “upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui bimbingan karir media *mind mapping*”²². Jenis penelitian yang digunakan ialah tindakan *kolaboratif* yang dilakukan antara peneliti dan guru kelas, dan bentuk penelitian yaitu *Kemmis* dan *Mc. Taggart*, dan menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Hasil

²¹ Naning Dwi Setyo Astuti, “LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS LIFE SKILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN KARIR,” *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling* 1, no. 2 (2015).,

²² Kurnia Sari and Vella Auliya Istiqoma, “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KARIR MEDIA MIND MAPPING,” *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (March 28, 2019): 20–29.

penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan dalam perencanaan karir pada siswa.

Tujuan dari penelitian diatas yaitu meningkatkan perencanaan karir siswa menggunakan media *mind mapping*, dengan jenis penelitian tindakan secara kolaboratif. Sementara penulis, tujuan penelitian yakni mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh bimbingan karir berbasis media digital terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

Penelitian oleh Rani Mega Putri dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”²³. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari layanan informasi karir, dan menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* berbentuk *one group pretest posttest design* dengan analisis data berbentuk komparatif. Menunjukkan bahwasanya terdapat peningkatan secara signifikan setelah mendapatkan informasi karir.

Penelitian diatas menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experiment*. Sementara penulis menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, yakni mendeskripsikan terkait dengan bagaimana pengaruh bimbingan karir melalui media digital dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

²³ Rani Mega Putri, “PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN,” *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 16, no. 1 (January 27, 2018): 7–18.

Kemudian penelitian oleh Nengsih dan Sari Wardan Simarmata dengan judul penelitian “*Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Arah Karir Siswa*”²⁴. Penelitian ini bertujuan meningkatkan perencanaan arah karir siswa melalui pengembangan modul, dan juga menggunakan metode penelitian dengan jenis pengembangan.

Penelitian ini menunjukkan perbedaan pada sisi teknik yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir berupa pengembangan modul berbasis *problem solving* yang dilaksanakan oleh guru BK. Sementara penulis, penerapan bimbingan karir berbasis media digital tersebut merupakan sebagai upaya peningkatan terhadap perencanaan karir siswa.

Penelitian oleh Afdal, M. Suya dan Usman dengan judul “Bimbingan Karir Kolaboratif Dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA”²⁵. Penelitian ini membahas mengenai bimbingan karir kolaboratif sebagai upaya memantapkan perencanaan karir. Hal tersebut dapat dinyatakan mantap jika peserta didik memiliki pemahaman pada aspek kecerdasan secara umum, keterampilan hobi, bakat khusus, minat, kondisi fisik, pencapaian akademik, cita-cita serta nilai dalam kehidupan..

Adapun letak perbedaan penelitian diatas dengan penulis, yakni dilihat berdasarkan pembahasan bahwa untuk memantapkan perencanaan karir

²⁴ Nengsih Nengsih and Sari Wardani Simarmata, “PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR BERBASIS PROBLEM SOLVING APPROACH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN ARAH KARIR SISWA,” *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*, (December 10, 2019).

²⁵ Afdal Afdal et al., “Bimbingan Karir Kolaboratif Dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA,” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 2, no. 3 (November 30, 2014): 1–7.

menggunakan bimbingan karir berbasis kolaboratif yaitu melakukan kolaborasi antara guru BK dan orang tua dari siswa. Sementara penulis, dalam penelitian membahas mengenai bagaimana pengaruh bimbingan karir melalui media digital serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian Skripsi oleh Septiana Ulfach yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*”²⁶. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *experimental control group design (pretes-postest)* kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) pada siswa dengan jumlah sampel, yaitu 20 siswa.

Penelitian diatas memiliki perbedaan dengan penulis berdasarkan teknik dan metode penelitian, yaitu bimbingan karir dengan teknik *modelling* dan menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif. Tujuan dari penelitian tersebut ialah melihat pengaruh bimbingan karir dengan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. Sementara penulis, menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan karir berbasis media digital terhadap peningkatan perencanaan karir siswa di SMKN 7 Yogyakarta.

²⁶ Septiana Ulfach, “PENGARUH BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019” (skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2019).

E. Kerangka Teoretis

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan satu bentuk khusus bimbingan yang umumnya dahulu disebut bimbingan jabatan. Selain bimbingan karir, pada latar pendidikan di sekolah terdapat beberapa bentuk bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan belajar, dan bimbingan sosial²⁷.

Bimbingan karir menjadi salah satu bidang garapan layanan bimbingan dan konseling, oleh sebab itu penerapannya tetap mengacu pada hakikat bimbingan dan konseling. Sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 111 Tahun 2014, bahwa bimbingan dan konseling ialah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan tujuan memfasilitasi perkembangan siswa guna mencapai kemandirian dalam kehidupannya²⁸.

Menurut Achmad Juntika Nurihsan, bimbingan karir ialah upaya memberikan bantuan terhadap individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah karir diantaranya, berupa pemahaman terhadap jabatan dan tugas kerjanya, pemahaman tentang

²⁷ Hartono, *BIMBINGAN KARIR*, 1st ed. (Jakarta: Kencana (Divisi dari PRENADA MEDIA GROUP), 2018), 27.

²⁸ PERMENDIKBUD, "Permendikbud No 111 Tahun 2014 - Penelusuran Google," last modified 2014, accessed June 29, 2021, https://simpuh.kemendikbud.go.id/regulasi/permendikbud_111_14.pdf.

kondisi dan kemampuannya, kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, dapat menyesuaikan pekerjaan, serta mampu untuk menyelesaikan masalah karir yang akan dihadapi²⁹.

Sementara Ahmad Susanto, mendefinisikan bimbingan karir sebagai proses pemberian bantuan oleh konselor terhadap siswa dalam melaksanakan perencanaan, pengembangan, serta pemecahan masalah karir yang dialami oleh siswa. Bimbingan karir meliputi landasan bagi pencapaian kemampuan sikap dan pengetahuan yang memungkinkan setiap siswa membuat keputusan yang tepat bagi masa depannya, melalui pengenalan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya, mengenal beragam jenis pekerjaan, mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta dapat merencanakan karir untuk masa depannya³⁰.

Dapat disimpulkan, bahwasanya bimbingan karir ialah proses memberikan bantuan serta arahan kepada siswa terkait dengan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengembangan arah karir dalam mempersiapkan diri secara optimal.

b. Urgensi dan Fungsi Bimbingan Karir

Urgensi bimbingan karir di sekolah dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

²⁹ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 16.

³⁰ Ahmad Susanto, *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH Konsep Teori, Dan Aplikasinya*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 13.

- 1) Setiap individu memiliki kebutuhan untuk bekerja setelah menyelesaikan sekolah.
- 2) Adanya kebutuhan individu pada bimbingan karir, hal ini dapat diketahui melalui aspek finansial karena lebih cepat bekerja dan meminimalisir permasalahan mengenai keuangan.
- 3) Meminimalisir perkiraan tentang adanya ketidak sesuaian dalam dunia kerja.
- 4) Mendapatkan keuntungan yang bersifat ekonomis melalui pemberian layanan bimbingan karir.
- 5) Meminimalisir adanya perpindahan jabatan melalui layanan bimbingan karir.
- 6) Dapat digunakan sebagai instrument untuk mewujudkan potensi individu.
- 7) Dilihat dari aspek kesehatan, bimbingan karir dapat memberikan keuntungan.
- 8) Dapat mewujudkan nilai-nilai pribadi dan sosial bagi individu
- 9) Dapat dipandang sebagai petunjuk adanya kesadaran akan kebutuhan.
- 10) Menjawab akan kebutuhan hidup yang terus berkembang.
- 11) Tingkat persaingan dalam struktur jabatan dan masyarakat semakin meningkat, sehingga dituntut untuk mengembangkan karir sejak dini.

12) Sebagai kebutuhan training sebelum masuk dalam suatu jabatan³¹.

Adapun Fungsi bimbingan karir bagi siswa menurut Sukardi dalam Robert Rizal Nahdi Ahmad 2019, sebagai berikut.

1) Fungsi Preventif

Fungsi preventif, yakni pemberian informasi kepada siswa dalam mengambil keputusan di dunia karir, sehingga dapat mencegah sebuah tindakan yang mengarah pada keputusan yang tidak tepat.

2) Fungsi Distributif

Fungsi tersebut merupakan penyaluran informasi kepada siswa untuk memperoleh pemahaman atau wawasan terkait pekerjaan dan jabatan, dengan tujuan mendapatkan alternatif dalam memilih pekerjaan yang selaras dengan kemampuan diri sendiri.

3) Fungsi Rujukan

Fungsi tersebut yaitu pemberian informasi terhadap siswa dalam membantu untuk menelaah, bertanya, serta mencari informasi yang ingin diketahui secara mendalam.

c. Bentuk-Bentuk Bimbingan Karir (Salah Satunya Adalah Bimbingan Karir Umum Menggunakan Media Digital).

Semua jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah mengacu pada bidang-bidang bimbingan dan konseling. Sementara bentuk dan isi layanan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

³¹ Daryanto and Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK Dan Guru Umum* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015), 257–58.

Menurut Hallen dalam Samsul Munir Amin, bahwasanya bentuk-bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling karir diantaranya sebagai berikut:

1. Layanan Orientasi

Layanan tersebut memungkinkan siswa untuk memahami lingkungan sekolah agar mempermudah peranannya sebagai siswa.

2. Layanan Informasi

Memungkinkan siswa untuk memahami beragam informasi yang berkaitan dengan jabatan dan pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika mengambil sebuah keputusan.

3. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan penempatan dan penyaluran dengan tepat sasaran yang selaras dengan bakat, minat dan potensi dalam diri siswa.

4. Layanan Pembelajaran

Memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dengan mengenal kelebihan dan kesulitan yang dihadapinya.

5. Konseling Perorangan

Layanan tersebut dilakukan secara personal antara siswa dan guru bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membahas mengenai permasalahan siswa serta mencari solusinya.

6. Bimbingan Kelompok

Dalam layanan tersebut dilakukan secara bersama-sama terkait dengan pokok bahasan yang menyangkut kehidupan sehari-hari siswa dengan tujuan dapat mengembangkan diri sebagai individu dan pelajar.

7. Konseling Kelompok

Layanan tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk membahas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa, berupa masalah pribadi yang dialami oleh setiap anggota kelompok³².

Berkaitan dengan bimbingan karir menggunakan media digital. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Harris-Bowlsbey dalam Dede Rahmat Hidayat dan Cecep Kustandi, bahwasanya bimbingan karir menggunakan media digital seperti komputer pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 1960 dan didasarkan pada teori perkembangan karir dan pengambilan keputusan yang terbaik. Penggunaan perangkat digital seperti komputer untuk melaksanakan bimbingan mulai dikembangkan di negara maju dan berkembang dengan membangun sebuah sistem pada tahun 1966 berupa *computerized vocational information system*³³.

³² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam*, 1st ed. (Jakarta: AMZAH, 2015), 66.

³³ Dede Rahmat Hidayat and Cecep Kustandi, "PENDAMPINGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN LITERASI DIGITAL UNTUK ASESSMEN DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA DI KOTA SUKABUMI," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, 2021, SNPPM2021P-34.

Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan karir melalui media digital telah dikembangkan pada perangkat digital berupa komputer dengan mencetuskan sistem informasi kejuruan yang terkomputerisasi.

d. Asas-Asas Bimbingan Karir

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Martin Handoko & Theo Riyanto 2010, adapun asas-asas bimbingan karir, sebagai berikut:

- 1) Landasan bimbingan karir di sekolah yakni melakukan hasil penelusuran dengan cermat mengenai kemampuan dan minat siswa, disertai dengan jenis karir yang ada di masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis karir berdasarkan pada keputusan siswa, melalui proses penelusuran terkait dengan kemampuan dan minat, serta pengenalan karir yang telah berkembang maupun tidak di dalam masyarakat.
- 3) Bimbingan karir semestinya mengikuti setiap program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dan seyogyanya dilakukan secara berkesinambungan.
- 4) Bimbingan karir merupakan integrasi pendayagunaan atau upaya mengoptimalkan potensi siswa dan lingkungan.
- 5.) Bimbingan karir agar tidak menimbulkan sesuatu yang dapat menjadi beban berupa biaya yang berlebihan.

6) Pelaksanaan bimbingan karir semestinya menjalin hubungan kerjasama antar sesama dan unsur-unsur diluar sekolah, serta saling mendukung bagi generasi muda yang diharapkan³⁴.

e. Tujuan Bimbingan Karir

Bimo Walgito, menjelaskan secara detail tujuan daripada bimbingan karir, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Agar siswa dapat memahami serta menilai diri terkait dengan potensi yang dimiliki diantaranya, berupa minat, bakat, sikap serta cita-cita.
- 2) Memahami serta sadar akan nilai-nilai pada diri sendiri dan juga yang ada di masyarakat.
- 3) Mengenal beragam jenis pekerjaan yang berkaitan dengan potensi yang dimiliki, dan juga jenis pendidikan dan pelatihan dalam bidang tertentu, serta dapat memahami setiap usaha diri baik itu yang berhubungan pada saat ini dan masa yang akan datang.
- 4) Menemukan berbagai hambatan dan solusi terkait dengan masalah yang dapat ditimbulkan melalui diri sendiri dan juga faktor lingkungan.
- 5) Siswa dapat merencanakan karir yang selaras dengan masa depannya³⁵.

³⁴ Martin Handoko and Theo Riyanto, *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH* (Yogyakarta: PT KANISIUS Anggota SEKSAMA (Sekretariat Bersama) Penerbit Katolik Indonesia Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 2010), 90.

³⁵BimoWalgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, III (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), 202.

Sedangkan menurut Peters dan Shetzer dalam Masdudi 2015, bahwa tujuan bimbingan karir ialah memberi bantuan terhadap siswa melalui pola yang sistematis serta terlibat dalam perkembangan karir. Hal ini, bermakna bahwasanya guru Bimbingan dan Konseling (BK) layak memberikan bantuan kepada siswa mengenai perencanaan karir yang selaras dengan potensi diri, minat, dan bakat yang ia miliki³⁶. Dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari bimbingan karir tidak terlepas dari perencanaan masa depan individu atau siswa agar dapat memahami diri sehingga mampu untuk mengetahui minat dan bakat yang dimilikinya.

2. Bimbingan Karir Menggunakan Media Digital

a. Pengertian

Secara harfiah media ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi tertentu kepada penerima informasi yang lain. Sementara media digital yang berkembang saat ini dikaitkan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis internet³⁷.

Sedangkan kata digital berasal dari bahasa Yunani, yakni *digitus* yang artinya ialah jari jemari. Sedangkan secara istilah ialah data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1 atau disebut dengan bilangan binner. Dengan demikian, perangkat yang dapat

³⁶ Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, Revisi (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 184.

³⁷ S. Arifianto, *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 4.

mengakses dan memproduksi melalui data digital lazimnya disebut media digital³⁸.

Dalam hal ini, contohnya *smartphone* hingga saat ini tidak berhenti mengalami perubahan menjadi sesuatu yang tidak hanya sekedar alat telekomunikasi akan tetapi juga berfungsi multitasking atau dapat melakukan sesuatu secara bersamaan. Hampir semua *smartphone* memiliki layanan internet yang dapat mempermudah untuk mengakses informasi serta untuk berkomunikasi, contohnya melalui *whatsapp*, *e-mail*, *facebook*, *line*, *twitter*, dan *skype*³⁹.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan media digital tersebut dapat difungsikan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi terutama yang berkaitan dengan bimbingan karir.

b. Jenis-Jenis Media Bimbingan Karir

Penggunaan media sebagai layanan dalam melakukan bimbingan karir kepada siswa merupakan salah satu indikator agar pelaksanaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Media bimbingan karir terdiri dari media grafis dan media elektronik. Media elektronik ialah bentuk perkembangan baru dari media komunikasi yang digunakan sebagai penyalur informasi,

³⁸ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

³⁹ S. Arifianto and Christiany Juditha, *MEDIA DIGITAL DAN PERUBAHAN BUDAYA KOMUNIKASI* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019).

serta dapat memuat berita berupa konten *online* dan multimedia⁴⁰. Adapun media grafis ialah media visual yang menyajikan fakta, ide maupun gagasan berbentuk kata-kata, gambar, kalimat, dan angka⁴¹.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Aryadi Warsito dan Agus Triyanto dalam laman 123dok, bahwasanya bentuk dari media grafis diantaranya berupa modul, brosur dan poster. Sementara media elektronik seperti rekaman audio, rekaman video, dan presentasi multimedia. Adapun media tersebut dapat dikembangkan melalui komputer dan sejenisnya. Penggunaan media melalui komputer dibutuhkan berupa perangkat *software* (lunak) sebagai faktor pendukung untuk merancang produksi media tersebut. Terkait dengan *software* yang dapat digunakan dalam mengembangkan media grafis dan elektronik tersebut diantaranya, yaitu *web design*, *desktop publishing*, dan *audio visual*⁴².

Dengan demikian, bahwasanya jenis-jenis media bimbingan karir dapat berupa media elektronik dan media grafis. Media grafis tersebut masih berbentuk media cetak yang dapat dijadikan sebagai media informasi. Sedangkan media elektronik tersebut dapat

⁴⁰ “Pengertian Dan Perbedaan Media Cetak Dan Elektronik Serta Contoh-Contohnya | TIMES Indonesia,” accessed August 9, 2022, <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/386808/pengertian-dan-perbedaan-media-cetak-dan-elektronik-serta-contohcontohnya>.

⁴¹ “Media Grafis Dalam Pembelajaran,” IRWAN SAHAJA, n.d., accessed August 9, 2022, <https://irwansahaja.blogspot.com/2014/10/media-grafis-dalam-pembelajaran.html>.

⁴² “Media Layanan Bimbingan Karir,” accessed August 6, 2022, <http://text-id.123dok.com/document/dzxx4kdvz-media-layanan-bimbingan-karir.html>.

diaplikasikan melalui personal komputer maupun perangkat digital lainnya.

c. Sifat Materi Bimbingan Karir di Media Digital

Sifat materi bimbingan karir yang terdapat di media digital diantaranya, yakni menggunakan sumber-sumber berbasis mikro-prosesor sebagai inti dalam memproses data. Kemudian penyimpanan materi yang diformat berbentuk digital, penyajian materi dilakukan secara bertahap atau tutorial (*drill and practice*), permainan serta simulasi (mempraktikkan keterampilan yang baru dipelajari), interaksi maupun konsultasi melalui jaringan internet, dan sumber data atau materi di arsip dalam bentuk digital⁴³.

Dengan demikian, bahwasanya sifat materi yang tersedia di media digital berupa data-data yang tersimpan pada bagian perangkat digital seperti komputer maupun *smartphone* yang dapat diolah dalam bentuk angka maupun kata-kata.

d. Kelebihan dan Keterbatasan Menggunakan Media Digital

Adapun kelebihan menggunakan media digital diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat memfasilitasi siswa dengan tingkat pembelajaran yang cukup lamban dalam artian bahwa selaras dengan kondisi siswa dalam merespon pembelajaran.

⁴³ A. Said Hasan Basri, "URGENSI PENGGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH," *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 1, no. 1 (March 1, 2018): 83–107.

- 2) Dapat meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pelatihan atau simulasi dengan tersedianya animasi grafik, warna dan musik.
- 3) Dapat dikendalikan oleh siswa sehingga tingkat kecepatan belajar dapat disesuaikan dengan taraf penguasaan.
- 4) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk merekam aktivitas program pembelajaran secara maksimal serta dapat memantau setiap perkembangan siswa.
- 5) Dapat mengendalikan dengan peralatan berupa *compact disk* dan video tape yang tersedi pada komputer tersebut.

Sementara keterbatasan penggunaan media digital diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengembangan perangkat lunak (*software*) masih terbilang relatif mahal.
- 2) Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengoperasikan komputer/ perangkat digital lainnya.
- 3) Berbagai macam model komputer menyebabkan program (*software*) yang tersedia tidak sesuai (*compatible*) dengan model komputer lainnya.
- 4) Program yang tersedia pada perangkat tersebut terkadang belum memperhitungkan dengan kreativitas siswa⁴⁴.

⁴⁴ Muhammad Ramli, *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN* (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012).

3. Bimbingan dan Konseling Karir di Media Digital Kaitannya Dengan Perencanaan Karir Siswa

Salah satu perhatian pendidikan yang perlu untuk ditingkatkan ialah berkenaan dengan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran dengan beragam kondisi dan adanya potensi yang dapat dioptimalkan pada siswa itu sendiri. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa yaitu dengan membangun sebuah sistem yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif dan bervariasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi, maka upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dalam sistem yang dikenal dengan pembelajaran digital⁴⁵.

Berkaitan dengan pembelajaran tersebut, salah satu yang perlu dioptimalkan yaitu tentang bimbingan dan konseling karir. Bimbingan dan konseling karir ialah salah satu jenis bimbingan yang berfungsi membantu siswa dalam memecahkan permasalahan tentang karir, guna mendapatkan penyesuaian diri dengan sebaik-baiknya baik itu pada masa sekarang dan masa yang mendatang⁴⁶.

Dengan demikian, hal yang perlu menjadi perhatian oleh tenaga pendidik, terutama bagi guru bimbingan dan konseling yakni memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa salah satunya melalui media digital dengan tujuan agar perencanaan karir siswa dapat terarah dengan baik.

⁴⁵ Munir, *PEMBELAJARAN DIGITAL* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁶ Rima Pratiwi Fadli et al., "Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2019): 102–108.

Sebagaimana yang tercantum di dalam buku III C kurikulum 2008 dalam Hisbiyatul Hasanah 2019, terkait dengan pedoman bimbingan dan penyuluhan, dengan pernyataan bahwa di dalam program bimbingan di sekolah yang secara umum menjelaskan tentang pentingnya proses perencanaan karir agar siswa dapat:

- 1) Memahami dirinya dan bisa beradaptasi di sekolah.
- 2) Mempelajari dan memahami tentang dunia kerja diantaranya, berupa kesempatan kerja, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dipilih.
- 3) Mengembangkan kemampuan diri yang terintegrasi dengan pengetahuan melalui informasi, kesempatan secara tepat dan bertanggung jawab.
- 4) Mewujudkan penghargaan terhadap diri dan kepentingan orang lain.
- 5) Mencapai penyesuaian diri pada umumnya, dengan mengembangkan kepribadian diri, tuntutan serta kehidupan sekolah, maupun tuntutan dalam bermasyarakat⁴⁷.

a. Pengertian Perencanaan Karir

Bertolak dari salah satu tokoh karir, yakni Eli Ginzberg dalam Alfiyunis Nilla Ridha 2019, menyatakan bahwa perencanaan karir ialah proses menentukan sebuah keputusan yang berlangsung selama masa

⁴⁷Hisbiyatul Hasanah, WeniKurnia Rahmawati, and Novia Eka Damayanti, "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2017/2018," *SUCCESS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 86.

kehidupan bagi individu yang mencari kepuasan melalui pekerjaan, dengan maksud menilai kembali agar sesuai dengan tujuan karir yang selalu berubah dengan realita dunia kerja⁴⁸.

Menurut Supriatna dalam Lenia Sitompul 2018, perencanaan karir ialah aktifitas yang dapat mengarahkan siswa dalam membuat keputusan karir yang berkaitan dengan masa depan. Urgensi dari perencanaan karir tersebut, yakni menumbuhkan sikap siswa dalam menempuh karir. Adapun tujuan utamanya ialah agar siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan yang sesuai dengan bidang karir yang diminatinya⁴⁹.

Simamora dalam Rani Mega Putri 2018, menyatakan bahwa perencanaan karir ialah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi diri dan menentukan strategi untuk mencapai tujuan dalam berkarir. Hal tersebut, melibatkan pengidentifikasian yang berkaitan dengan menyusun sebuah perencanaan guna mencapai tujuan tersebut⁵⁰.

Sementara Dillar dalam Adi Putra 2015, menjelaskan tentang perencanaan karir, merupakan proses individu dalam mencapai tujuan

⁴⁸ Alfiyunis Nilla Ridha, "PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI MA AL-MA'RUF MARGODADI KABUPATEN TANGGAMUS," 2019, 34.

⁴⁹ Lenia Sitompul, "MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IX-1 SMP NEGERI 1 GEBANG TAHUN 2017-2018," *TABULARASA* 15, no. 3 (December 30, 2018): 319.

⁵⁰ Rani Mega Putri, "PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN," *WahanaDidaktika :JurnalIlmuKependidikan* 16, no. 1 (January 27, 2018): 13.

karir yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas dalam pekerjaan, motivasi untuk berkembang, persepsi yang nyata terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, penghargaan berupa nilai-nilai yang positif, mandiri serta matang dalam mengambil keputusan, dan memiliki cita-cita dalam menggapai pekerjaan yang realistis⁵¹.

Dapat disimpulkan, bahwa perencanaan karir merupakan aktifitas bagi setiap individu atau siswa sebagai langkah dalam menentukan arah karir yang dituju secara realistis

b. Aspek Perencanaan Karir

Sesuai dengan penjelasan Suherman dalam Siti Fatimah 2018, bahwasanya terdapat sepuluh macam aspek tentang perencanaan karir diantaranya, yaitu: 1). Mempelajari informasi; 2). Merencanakan karir; 3). Mengikuti pendidikan tambahan (kursus); 4). Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler; 5). Mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan minat; 6). Mengetahui kondisi pekerjaan yang sesuai dengan keinginan; 8). Dapat merencanakan apa yang seharusnya dilakukan setelah selesai sekolah; 9). Mengetahui cara dan kesempatan memasuki

⁵¹ Sofwan Adiputra, "PENGUNAAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA," *Jurnal Fokus Konseling* 1, no. 1 (January 27, 2015): 47–48.

dunia kerja yang diminati; 10). Memiliki kemampuan dalam mengelola waktu luang secara efektif⁵².

c. Tahap-Tahap Perkembangan Karir

Menurut Eli Ginzberg dalam Juliana Batubara 2013, proses dalam pemilihan karir tidak terjadi hanya sekali, melainkan mengalami proses perkembangan pada umumnya meliputi kurun waktu enam hingga sepuluh tahun, yang berawal dari kisaran usia 11 tahun berakhir hingga usia 18 tahun atau masa dewasa awal⁵³.

Berdasarkan pernyataan Eli Ginzberg dalam Dede Rahmat Hidayat dkk 2019, tentang perkembangan karir dengan mengelompokkan masa peralihan individu kedalam empat tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap Minat, pada tahap tersebut berlangsung pada usia 11-12 tahun, dimana individu mulai melakukan kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan apa yang diminati dan sukainya.
- 2) Tahap Kapasitas, pada tahap ini berlangsung dengan usia 13-14 tahun, pada tahap tersebut individu mulai melakukan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan selain daripada minat serta apa yang sukainya.

⁵² Siti Fatimah, "Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK," *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (June 29, 2018): 7–8.

⁵³ Juliana Batubara, "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 44.

- 3) Tahap Nilai, tahap tersebut berlangsung pada usia antara 15- 16 tahun, dimana anak mulai beranjak remaja. Pada tahapan tersebut anak mulai memikirkan dan menyadari bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak hanya akan memberikan kepuasan bagi diri sendiri, akan tetapi dapat memberikan manfaat bagi orang lain.
- 4) Tahap Transisi, tahap ini berlangsung pada usia antara 16-17 tahun, pada tahapan tersebut individu saatnya merencanakan karir dengan berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai yang hendak diperjuangkan⁵⁴.

Menurut Ginzberg, Ginzburg, Axelrad dan Herma (1951), terkait dengan perkembangan dalam proses pilihan pekerjaan mencakup tiga tahapan diantaranya, yaitu tahap fantasi, tentatif dan realistik (Winkel dalam Amir Hamzah 2019).

- 1) Masa Fantasi

Masa yang mencakup usia sampai kira-kira sepuluh atau dua belas tahun. Ciri utama pada masa ini ialah dalam memilih pekerjaan bersifat sembarangan atau asal memilih. Pilihannya tidak didasarkan pada pertimbangan yang matang mengenai kenyataan, tetapi hanya pada kesan atau khayalan.

- 2) Masa Tentatif

⁵⁴ Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahya Wulan, and RobbaniAlfan, *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*, 1st ed. (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2019), 65.

Pada masa ini pilihan karir individu mengalami perkembangan. Mula-mula pertimbangan karir hanya berdasarkan kesenangan, ketertarikan, minat, sedangkan faktor-faktor lain tidak dipertimbangkan. Individu mulai bertanya pada diri sendiri apakah mampu untuk melakukan sebuah pekerjaan, dan apakah kemampuan tersebut sesuai dengan apa yang diminatinya.

3) Masa Realistik

Pada masa ini, individu mencakup usia 18-24 tahun atau memasuki masa kuliah dan mulai kerja. Pada masa ini, okupasi terhadap pekerjaan telah mengalami perkembangan yang lebih realistis. Orientasi minat, kapasitas, dan nilai yang dimiliki individu terhadap pekerjaan akan direfleksikan dan diintegrasikan secara runtut dan terstruktur dalam frame vokasional untuk memilih tipe pekerjaan serta memilih perguruan tinggi yang selaras dengan arah masa peralihan mereka⁵⁵.

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam perencanaan karir ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, salah satunya berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Menurut Winkel dan Hastuti dalam Indrasari Krisna Dewi, Faktor secara internal meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat,

⁵⁵ Amir Hamzah, *KEMATANGAN KARIR TEORI DAN PENGUKURANNYA* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 24–25.

pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial, ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan, pengaruh teman sebaya dan tuntutan jabatan⁵⁶.

Adapun menurut Suherman dalam Siti Fatimah 2018, terkait dengan hambatan-hambatan yang terjadi pada individu yang berhubungan dengan perencanaan karir diantaranya, yakni: 1) ketidakmampuan merencanakan karir dengan baik; 2). Enggan dalam melakukan eksplorasi karir; 3). Pengetahuan yang kurang memadai dalam membuat keputusan karir; 4). Minimnya pengetahuan tentang informasi dunia kerja, 5). Pengetahuan yang belum memadai terkait dengan kelompok pekerjaan yang diminati; 6). Adanya kesenjangan antara kemampuan individu dengan pekerjaan secara nyata; 7). Tidak ada keinginan yang kuat terkait dengan orientasi karir; 8). Adanya *stereotype gender* atau penilaian yang berdasarkan prasangka⁵⁷.

Dengan beragam kompleks faktor yang mesti dipenuhi dan dihadapi oleh individu dalam pemilihan atau perencanaan karir, tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan berbagai kesulitan serta kerumitan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Terjadinya sebuah implikasi terkait dengan pertentangan antara individu dengan

⁵⁶ Indrasari Krisna Dewi, "LAYANAN BIMBINGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS TAHUN AJARAN 2018/2019" (skripsi, IAIN Purwokerto, 2019),1.

⁵⁷ Siti Fatimah, "Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK," *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (June 29, 2018): 3, <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v3i1.300>.

keluarga, situasi lingkungan kerja, dan penyesuaian diri dalam dunia kerja sebelum maupun setelah mendapatkan pekerjaan⁵⁸.

F. Metode Penelitian

Sebagai bahasan dalam metode penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan dilapangan terkait dengan karakteristik individu secara alami⁵⁹. Maka dalam hal ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar dapat menghasilkan gambaran secara alamiah dan mendalam terkait dengan penerapan bimbingan karir berbasis media digital terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, diantaranya terdiri dari sumber primer dan sekunder.

a. Sumber Primer

1) Guru Bimbingan dan Konseling

Pemilihan guru BK dalam penelitian ini sebagai informan kunci dalam menggali informasi yang berkaitan dengan

⁵⁸ Safwan Amin, *PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING*, 3rd ed. (Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh Divisi Penerbitan, 2014), 25.

⁵⁹ Nurul Ulfatin, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN: TEORI DAN APLIKASINYA* (Malang: MNC Publishing, 2015), 25.

program yang dilaksanakan, yakni bimbingan karir berbasis media digital sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Juga terkait dengan manfaat yang diperoleh melalui bimbingan karir berbasis media digital tersebut terhadap perencanaan karir siswa.

2) Siswa

Selain guru BK yang menjadi informan kunci. Maka dalam hal ini siswa dapat dijadikan sebagai informan utama sebagai sasaran dalam pelaksanaan program bimbingan karir berbasis media digital. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui secara langsung terkait dengan bagaimana respon, serta adakah peningkatan yang dialami siswa terkait dengan perencanaan karir ketika diterapkan program bimbingan karir berbasis media digital.

b. Sumber Sekunder

Dalam penelitian ini, adapun bentuk data sumber sekunder yakni data yang diperoleh melalui dokumen program guru bimbingan dan konseling, buku, dan artikel ilmiah lainnya.

3. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya, yakni:

a. Observasi

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara non partisipan atau tidak terlibat secara langsung, maka ada beberapa

hal yang perlu diamati dari objek penelitian, yaitu ruang bimbingan dan konseling serta fasilitas penunjang dalam melakukan bimbingan karir, serta bagaimana bentuk penerapan dalam pelaksanaan bimbingan karir berbasis media digital.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan kunci, yaitu guru BK untuk memperoleh informasi secara lisan terkait dengan penjelasan atau jawaban atas permasalahan dalam penelitian tersebut. Adapun bentuk wawancara yang digunakan, yakni bentuk wawancara terbuka atau tidak terstruktur dengan melakukan persiapan pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar terkait dengan permasalahan yang akan diajukan kepada informan, diantaranya terkait dengan bagaimana bentuk penerapan bimbingan karir berbasis media digital, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir berbasis media digital.

Terkait dengan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa, yaitu tentang bagaimana respon dari pelaksanaan program bimbingan karir berbasis media digital tersebut, serta adakah perubahan yang dialami oleh siswa secara signifikan terkait dengan perencanaan karir.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan sejumlah besar fakta serta data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi⁶⁰.

Pada tahap studi dokumen, peneliti melakukan pengumpulan data secara tertulis berupa program kerja guru BK yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir berbasis media digital dalam meningkatkan perencanaan karir. Kemudian data-data yang diperoleh melalui dokumen tersebut dilakukan proses perbandingan dengan data yang telah terkumpul melalui data primer, yaitu hasil wawancara bersama guru BK dan siswa, sehingga data-data tersebut dapat diketahui tingkat kredibilitasnya.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti, yakni analisis bentuk Miles dan Huberman diantaranya, yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau menarik kesimpulan⁶¹.

a. Tahap Reduksi

Pada tahap tersebut peneliti menyeleksi data temuan dari lapangan baik yang berbentuk wawancara maupun catatan, kemudian memisahkan dengan data yang menjadi tujuan fokus

⁶⁰ Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2014), 33.

⁶¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2019), 322–329.

penelitian. Adapun data yang tidak sesuai dapat disimpan, sehingga data data yang diperoleh tersebut lebih mengarah pada fokus penelitian.

b. Tahap Penyajian Data

Adapun pada tahap tersebut, proses penyajian data dilakukan secara naratif atau menarasikan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Data temuan yang ditampilkan berbetuk hasil dari analisis yang memiliki kesesuaian dengan jawaban dari pokok permasalahan.

c. Tahap Verifikasi Atau Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi atau menarik kesimpulan ketika data-data temuan telah terkumpul secara keseluruhan. Sehingga pada tahap kesimpulan tersebut dapat dilakukan pengecekan ulang terkait dengan kebenaran data yang telah terkumpul untuk dipastikan mencukupi atau dapat menjawab permasalahan dari penelitian, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan akhir.

5. Keabsahan Data

Lexi Moleong dalam Beni Ahmad Saebani menyebutkan ada beberapa teknik dalam melakukan keabsahan data diantaranya, yakni kredibilitas⁶².

⁶² Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 138–39.

Dalam hal ini peneliti melakukan uji keabsahan data temuan lapangan melalui teknik kredibilitas, dan untuk mengetahui bahwasannya data itu kredibel peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai dasar peneliti dalam menentukan data-data yang penting untuk dilakukan proses perbandingan hasil wawancara dari informan penelitian dengan informan lainnya. Di sisi lain pula data yang diperoleh melalui studi dokumen dapat dilakukan pengecekan sehingga data yang diperoleh tersebut relevan dengan sumber data dari hasil wawancara bersama guru BK dan siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis penelitian ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari sejarah singkat, visi misi, kompetensi keahlian, data pendidik/ guru dan tenaga pendidikan. Gambaran umum bimbingan dan konseling SMKN 7 Yogyakarta, tugas dan tanggung jawab, pengelola dan profil guru bimbingan dan konseling, program bimbingan dan konseling sekolah, dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

BAB III Deskripsi tentang pelaksanaan bimbingan karir melalui media digital, media bimbingan karir, keterbatasan dan kelebihan penelitian, dan

manfaat bimbingan karir melalui media digital terhadap perencanaan karir siswa.

BAB IV Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dalam penelitian ini, bahwasanya bentuk pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 7 Yogyakarta yakni menggunakan media digital seperti aplikasi *whatsapp*, *telegram* dan *google meet*. Terkait dengan materi bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, yaitu materi tentang studi lanjut, kerja dan wirausaha.

Untuk mengetahui manfaat bimbingan karir berbasis media digital terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini dapat diketahui melalui adanya peningkatan pemahaman setelah diberikan materi bimbingan karir oleh guru bimbingan dan konseling, diantaranya berupa meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi, memahami informasi tentang dunia kerja dan memahami keterampilan dalam berwirausaha.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran-saran peneliti sebagai berikut.

1. Kepada guru bimbingan dan konseling agar selalu konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan karir melalui media digital dengan tujuan agar perencanaan karir siswa semakin meningkat.
2. Kepada kepala sekolah SMKN 7 Yogyakarta, agar dapat memberikan dukungan kepada guru BK berupa penyediaan perangkat digital seperti komputer dan laptop.

3. Kepada siswa, diupayakan untuk memaksimalkan layanan bimbingan karir melalui media digital tersebut agar memperoleh manfaat tentang materi yang berkaitan dengan studi lanjut, kerja dan wirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. "PENGUNAAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA." *Jurnal Fokus Konseling* 1, no. 1 (January 27, 2015). Accessed November 20, 2021. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/70>.
- Afdal, Afdal, M. Suya, Syamsu Syamsu, and Uman Uman. "Bimbingan Karir Kolaboratif Dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 2, no. 3 (November 30, 2014): 1–7.
- Amin, Safwan. *PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING*. 3rd ed. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh Divisi Penerbitan, 2014.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan konseling Islam*. 1st ed. Jakarta: AMZAH, 2015.
- Anggela, Era. "PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA." Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.
- Arief, Riani, Purbatua Manurung, and Ahmad Syarqawi. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa Di SMA Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan." *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 1 (June 22, 2022). Accessed June 29, 2022. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1345>.
- Arifianto, S. *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Arifianto, S., and Christiany Juditha. *MEDIA DIGITAL DAN PERUBAHAN BUDAYA KOMUNIKASI*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Aryani, Farida, Abdullah Sinring, Muh Rais, and Sinta Nurul Oktaviana Kasim. "Informasi Layanan Karir di Era Digital 4.0 bagi Guru BK SMK." *PENGABDI* 2, no. 1 (June 1, 2021). Accessed July 13, 2021. <http://103.76.50.195/pengabdi/article/view/21646>.
- Asep Mahdani, UB160203, Arfan Arfan, and Massuhartono Massuhartono. "IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA: STUDI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 MUARO JAMBI." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020. Accessed June 17, 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/3614/>.

- Asep Zuhara Argawinata, -. "PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERBASIS WEB UNTUK MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIR SISWA." Doctoral, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. Accessed September 28, 2021. <http://repository.upi.edu>.
- Astuti, Naning Dwi Setyo. "LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS LIFE SKILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN KARIR." *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling* 1, no. 2 (2015). Accessed June 22, 2021. <http://www.i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/242>.
- Basri, A. Said Hasan. "URGENSI PENGGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 1, no. 1 (March 1, 2018): 83–107.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Batubara, Juliana. "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 43–47.
- Daryanto, and Mohammad Farid. *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015.
- Dewi, Indrasari Krisna. "LAYANAN BIMBINGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS TAHUN AJARAN 2018/2019." Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019. Accessed June 22, 2021. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.
- Fadli, Rima Pratiwi, Mudjiran Mudjiran, Ifdil Ifdil, and Berru Amalianita. "Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2019): 102–108.
- Fatimah, Siti. "Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK." *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (June 29, 2018): 1–11.
- Frinces, Z. Heflin. "Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 7, no. 1 (2010). Accessed June 27, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/576>.
- Ginting, Rafael Lisinus, and Tiur Elena Purba. "Pengembangan Bahan Bimbingan Karir Berbasis Internet Dalam Pelayanan Informasi Pada Siswa Kelas XI

- SMA.” *INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY* 1, no. 2 (June 17, 2021): 19–25.
- Hamzah, Amir. *KEMATANGAN KARIR TEORI DAN PENGUKURANNYA*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Handoko, Martin, and Theo Riyanto. *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. Yogyakarta: PT KANISIUS Anggota SEKSAMA (Sekretariat Bersama) Penerbit Katolik Indonesia Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 2010.
- Hannani, Nabilah. “Pengertian WhatsApp : Sejarah, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya,” n.d. Accessed June 23, 2022. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp/>.
- Hartono. *BIMBINGAN KARIR*. 1st ed. Jakarta: Kencana (Divisi dari PRENADAMEDIA GROUP), 2018.
- Hasanah, Hisbiyatul, Weni Kurnia Rahmawati, and Novia Eka Damayanti. “PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2017/2018.” *SUCCESS : Jurnal bimbingan konseling dan pendidikan* 1, no. 2 (2019): 70–90.
- Hidayat, Dede Rahmat, and Cecep Kustandi. “PENDAMPINGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN LITERASI DIGITAL UNTUK ASESSMEN DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA DI KOTA SUKABUMI.” In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2:SNPPM2021P-34, 2021.
- Hidayat, Dede Rahmat, Wening Cahya Wulan, and Robbani Alfian. *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2019.
- Kushendar, Kushendar. “STRATEGI BIMBINGAN KARIR MENGGUNAKAN LAYANAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN SISWA SMP : EXPERIMENTAL DESIGN.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (March 3, 2019): 76–85.
- Kushendar, Kushendar, Indra Laksana, Nurul Enggar Permana, and Reni Yunita. “Development Goals 2030: Teknologi Mudah Guna Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 1, no. 1 (March 1, 2019): 38–45.

- Marsudi, Godi Memet. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa MAN Baureno." *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 10, no. 1 (2019): 80–90.
- Masdudi. *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Revisi. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Munir. *PEMBELAJARAN DIGITAL*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nengsih, Nengsih, and Sari Wardani Simarmata. "PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR BERBASIS PROBLEM SOLVING APPROACH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN ARAH KARIR SISWA." *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan* 0, no. 0 (December 10, 2019). Accessed June 28, 2021. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/828>.
- Nilakandi, Zuhroh. "Pengertian Google Meet : Manfaat, Kelebihan & Kekurangannya," n.d. Accessed June 23, 2022. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-google-meet/>.
- Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Permadi, Nofianti Eka. "MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI PESERTA DIDIK DALAM PERENCANAAN KARIR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BIMBINGAN KARIR." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (September 30, 2016). Accessed November 23, 2021. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/1871>.
- PERMENDIKBUD. "Permendikbud No 111 Tahun 2014 - Penelusuran Google." Last modified 2014. Accessed June 29, 2021. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_111_14.pdf.
- Putri, Rani Mega. "PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 16, no. 1 (January 27, 2018): 7–18.
- Rahman, Fathur. "Modul Ajar Pengembangan Dan Evaluasi Program Bk." *Yogyakarta: Universitas Yogyakarta* (2012).
- Ramayulis and Mulyadi. *BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI MADRASAH DAN SEKOLAH*. Jakarta: KALAM MULIA, 2016.
- Ramli, Muhammad. *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012.

- Ray, Arghya, Pradip Kumar Bala, and Shilpee A. Dasgupta. "Role of Authenticity and Perceived Benefits of Online Courses on Technology Based Career Choice in India: A Modified Technology Adoption Model Based on Career Theory." *International Journal of Information Management* 47 (August 2019): 140–151.
- Ridha, Alfiyunis Nilla. "PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI MA AL-MA'RUF MARGODADI KABUPATEN TANGGAMUS" (2019): 63.
- Rohmawati, Novia. "Kemandirian Siswa Dalam Merencanakan Karir Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8, no. 2 (December 30, 2019): 67–73.
- Saebani, Beni Ahmad. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Sari, Kurnia, and Vella Auliya Istiqoma. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KARIR MEDIA MIND MAPPING." *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (March 28, 2019): 20–29.
- Sitompul, Lenia. "MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IX-1 SMP NEGERI 1 GEBANG TAHUN 2017-2018." *TABULARASA* 15, no. 3 (December 30, 2018): 316–327.
- Sugiyarto, Joko. "UPAYA MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN MELALUI BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA MODUL." *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 275–284.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suhertina. *PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. Pekanbaru: CV. MUTIARA PESISIR SUMATRA, 2015.
- Sujarweni, Wiratna. *METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2014.

- Supriyanto, GATOT, A. G. Abdullah, ISMA Widiaty, and JONAH Mupita. "Career Guidance Web-Based Expert System for Vocational Students." *J. Eng. Sci. Technol* 14 (2019): 1865–77.
- Suryahadikusumah, Ahmad Rofi, Kurniasari Kurniasari, Muhammad Ferdiansyah, Syska Purnamasari, Arizona Arizona, and Endang Surtiyoni. "MEMPERSIAPKAN KARIR SISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PEMAHAMAN TIPOLOGI KEPERIBADIAN DAN DUNIA KERJA." *WIDYA LAKSANA* 8, no. 2 (September 1, 2019): 119–124.
- Susanto, Ahmad. *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH Konsep Teori, Dan Aplikasinya*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Syafaruddin, Ahmad Sukri Sitorus, and Ahmad Syarkawi, eds. *BIMBINGAN & KONSELING PERSPEKTIF ALQURAN DAN SAINS*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Tartilan, Ayu, Aspin Aspin, and Abas Rudin. "PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMA NEGERI 1 LAW A." *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (June 6, 2017). Accessed June 14, 2021. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/10533>.
- Tumanggor, Hotma Rosalin, Sunawan Sunawan, and Edy Purwanto. "KEEFEKTIFAN LAYANAN INFORMASI KARIR BERBANTUAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA DI KOTA TARAKAN." *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN* 4, no. 1 (August 23, 2019): 11–17.
- Ulfach, Septiana. "PENGARUH BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019." Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2019.
- Ulfatin, Nurul. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN: TEORI DAN APLIKASINYA*. Malang: MNC Publishing, 2015.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*. III. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010.
- Widarto (last). *Bimbingan Karir Dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Leutika Prio, 2015.
- Widiyanti, Trihana, and Makin -. "LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR

PADA SISWA KELAS XII SMK KESEHATAN INSAN MULIA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (August 16, 2019). Accessed June 15, 2021. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/323>.

“Apa itu Telegram? Pengertian Telegram Adalah, Sejarah, Fitur, Kelebihan.” *Dianisa.com*, May 25, 2022. Accessed June 23, 2022. <https://dianisa.com/pengertian-telegram/>.

“Apa Itu Wirausaha? Bagaimana Cara Menjadi Wirausaha Sukses?” *Jurnal*. Last modified June 3, 2020. Accessed June 28, 2022. <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-wirausaha-bagaimana-cara-menjadi-wirausaha-sukses/>.

“Bentuk Perguruan Tinggi Menurut Uu No 2 Tahun 1989 - Penelusuran Google.” Accessed June 20, 2022. <https://www.google.com/search?q=bentuk+perguruan+tinggi+menurut+uu+no+2+tahun+1989&oq=Bentuk+perguruan+tinggi&aqs=chrome.4.69i57j0i51213j0i22i3015j0i15i22i30.17198j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

“Kenali Perbedaan SNMPTN Dan SBMPTN.” Accessed June 20, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220217120435-25-760378/kenali-perbedaan-snmptn-dan-sbmptn>.

“Kepmenpan Nomor 84/1993 - Penelusuran Google.” Accessed August 9, 2022. <https://www.google.com/search?q=kepmenpan+nomor+84%2F1993&oq=kepm&aqs=chrome.0.69i59j69i57j0i51218.2757j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

“Media Grafis Dalam Pembelajaran.” *IRWAN SAHAJA*, n.d. Accessed August 9, 2022. <https://irwansahaja.blogspot.com/2014/10/media-grafis-dalam-pembelajaran.html>.

“Media Layanan Bimbingan Karir.” Accessed August 6, 2022. <http://text-id.123dok.com/document/dzxx4kdvz-media-layanan-bimbingan-karir.html>.

“Mengenal Google Meet: Fitur, Keunggulan, dan Cara Menggunakannya.” *IDCloudHost*. Last modified April 22, 2020. Accessed June 22, 2022. <https://idcloudhost.com/mengenal-google-meet-fitur-keunggulan-dan-cara-menggunakannya/>.

“Pengertian dan Jenis-jenis Kesempatan Kerja.” *Kelas Pintar*, May 15, 2020. Accessed June 21, 2022. <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengertian-dan-jenis-jenis-kesempatan-kerja-4730/>.

- “Pengertian Dan Perbedaan Media Cetak Dan Elektronik Serta Contoh-Contohnya | TIMES Indonesia.” Accessed August 9, 2022. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/386808/pengertian-dan-perbedaan-media-cetak-dan-elektronik-serta-contohcontohnya>.
- “Telegram: Pengertian, Cara Kerja, dan Keunggulannya.” *kumparan*. Accessed June 21, 2022. <https://kumparan.com/kabar-harian/telegram-pengertian-cara-kerja-dan-keunggulannya-1wthN8eSuUA>.
- “Tentang WhatsApp.” *WhatsApp.com*. Accessed June 21, 2022. <https://www.whatsapp.com/about/?lang=id>.

